

PENINGKATAN AKTIVITAS MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DENGAN METODE KERJA KELOMPOK

Y. Ason

Dosen STKIP Melawi
asonstkip@yahoo.com

Abstract: *The specific purpose of this research is: (1) Increased the student physical activity in Educational Psychology subject by using the Group work method on third semester student of STKIP Melawi Major in PGSD academic year 2013/2014; (2) Increased the student mental activity in Educational Psychology subject by using Group work method on third semester student of STKIP Melawi Major in PGSD academic year 2013/2014; (3) The increasing of student emotional Activity in Educational Psychology subject by using Group work method on third semester student STKIP Melawi Major in PGSD academic year 2013/2014 .This research is the Class Action Research methods (PTK) and the subjects of the research are students and lecturer, where the object is the students activity in Educational Psychology subject in classes A Semester III. The lecturer using the group work method on the implementation of learning action. This research carried out in 2 cycles where the result shown that the student learning activity by using the group work method in semester 3 major in PGSD increased for about 35.78% where from based line 37.26% to 73.04% in second cycle with the category "Enough". Referring to the specific aim of this research it's found that (1) The Student Physical Activity increased for 36.76% from base line 39.71% to 76.47% in 2nd cycle with sufficient category. (2) The student mental activity increased for 33.82% from base line 42.65% to 76.47% in 2nd cycle with sufficient category. (3) The student emotional activity increased for 36.77% with sufficient category from base line 29.41 to 66.18% in 2nd cycle. Therefore, the result of this research can be concluded as: First, through the class action research, the learning activity by group work method can be improved. Second, the class A, 3rd semester student activity in Education Psychology class can be improved by group work method.*

Keywords: *methods of work of the group, student activities, educational psychology lecture.*

Abstrak: Tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) Peningkatan aktivitas fisik mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan menggunakan metode kerja kelompok pada mahasiswa STKIP Melawi Prodi PGSD kelas A Semester III Tahun Akademik 2013/2014 (2) Peningkatan aktivitas mental mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan menggunakan metode kerja kelompok pada mahasiswa STKIP Melawi Prodi PGSD kelas A Semester III Tahun Akademik 2013/2014. (3) Peningkatan Aktivitas emosional mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan menggunakan metode kerja kelompok pada mahasiswa STKIP Melawi Prodi PGSD kelas A Semester III Tahun Akademik 2013/2014. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah mahasiswa dan dosen serta obyek penelitiannya adalah aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan di kelas A Semester III dan pelaksanaan tindakan pembelajaran oleh dosen menggunakan metode kerja kelompok. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan hasil yang menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan dengan menggunakan metode kerja kelompok mahasiswa Semester III Prodi PGSD pada STKIP Melawi dari base line 37,26% ke siklus II 73,04% mengalami peningkatan sebesar 35,78% kategori cukup. Mengacu pada tujuan khusus penelitian ini maka (1) Aktivitas fisik mahasiswa dari base line 39,71% ke siklus II sebesar 76,47% peningkatannya sebesar 36,76% kategori cukup; (2) Aktivitas mental mahasiswa dari base line sebesar 42,65 ke siklus II

76,47% peningkatannya sebesar 33,82% kategori cukup; (3) Aktivitas emosional mahasiswa dari base line sebesar 29,41 ke siklus II 66,18% meningkat sebesar 36,77% kategori cukup. Dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, melalui penelitian tindakan kelas (PTK), proses perkuliahan dosen dengan metode kerja kelompok dapat ditingkatkan. *Kedua*, aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dapat ditingkatkan dengan metode kerja kelompok mahasiswa Kelas A Semester III Prodi PGSD pada STKIP Melawi.

Kata Kunci: metode kerja kelompok, aktivitas mahasiswa, perkuliahan Psikologi Pendidikan.

Pengalaman penulis selama kurang lebih 5 tahun sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi seringkali menjumpai permasalahan belajar mahasiswa. Permasalahan tersebut di antaranya adalah rendahnya motivasi dan minat belajar mahasiswa yang berdampak pula pada rendahnya hasil belajar mahasiswa. Indikasi bahwa motivasi dan minat belajar mahasiswa rendah adalah (1) dalam proses perkuliahan mahasiswa cenderung pasif, acuh tak acuh meskipun kelihatannya mendengarkan paparan materi yang disampaikan dosen namun ketika ditanya tidak bisa memberikan jawaban, hanya beberapa mahasiswa sekitar 30% yang aktif bertanya, mencatat, dan menanggapi penjelasan baik oleh sesama mahasiswa maupun oleh dosen. (2) Mahasiswa kurang disiplin dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur. Rendahnya motivasi dan minat belajar yang nampak pada aktivitas belajar di kelas, berdampak pula pada rendahnya hasil belajar mahasiswa. Hal ini terjadi karena proses penilaian hasil belajar mahasiswa di STKIP Melawi kurang menekankan segi aktivitas mahasiswa meskipun sudah mencakupi empat unsur penilaian yakni kehadiran 10%, tugas 20%, Ujian Tengah Semester (UTS) 30%, dan Ujian Akhir Semester (UAS) 40%.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa ada satu unsur yang tidak kalah pentingnya selain empat unsur lainnya dalam proses penilaian yakni unsur aktivitas belajar mahasiswa. Peneliti melihat bahwa persepsi mahasiswa dalam memperoleh nilai hanya berorientasi pada hasil ujian saja sehingga dalam ujian baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester ada kecenderungan untuk menyontek. Mereka belum menyadari bahwa nilai ada unsur

penilaian lain yang tidak kalah pentingnya dengan nilai ujian, yakni nilai keaktifan. Keaktifan menyangkut seluruh kegiatan yang meliputi kehadiran, proses pembelajaran di kelas, penyelesaian tugas individu, dan dalam diskusi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan di kelas yang terdiri dari tiga aspek yakni aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen. Berdasarkan paparan tersebut maka judul penelitian ini adalah: Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa menggunakan metode kerja kelompok dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi Tahun Akademik 2012/2013. Judul ini diangkat oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa yang diharapkan berdampak pula pada hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa dan obyek penelitiannya adalah keaktifan mahasiswa, tanpa mengabaikan aspek lain dalam penelitian.

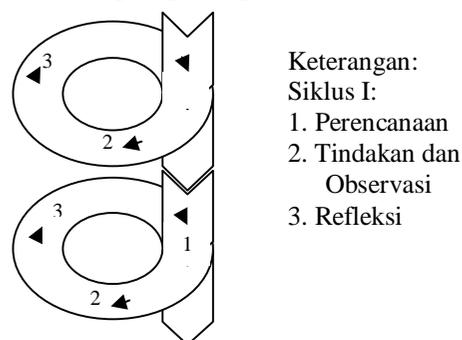
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Nawawi, (1987:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat actual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dengan interpretasi

rasional dan akurat. Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisa kebenaran berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif explanatory*. Sugiyono (2004) menyatakan bahwa penelitian explanatory merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen (Peneliti) dan mahasiswa kelas A semester III STKIP Melawi. Peneliti sebagai subyek berperan serta dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Subjek mahasiswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas A semester III STKIP Melawi yang terdiri dari mahasiswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah: (1) Aktivitas fisik, mental, dan emosional mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan yang akan ditingkatkan dengan metode kerja kelompok, (2) Penerapan metode kerja kelompok dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan dosen.

Prosedur penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat komponen pada setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model penelitian pada penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Susilo (2007:20) menyatakan bahwa dalam perencanaan Kemmis & Mc Taggart menggunakan siklus sistem spiral, sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan dari Kemmis & Taggart

Perencanaan merupakan tahap pertama yang dilakukan peneliti. Tahap perencanaan merupakan tahap yang penting dalam penelitian tindakan. Rancangan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, atau memecahkan masalah yang telah ditetapkan dalam proses dan aktivitas belajar di kelas. Tindakan adalah tindakan yang dilaksanakan untuk pemecahan masalah sebagaimana yang telah dirumuskan. Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran sehingga kondisi yang diinginkan dapat tercapai.

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan terhadap hasil atau dampak dari tindakannya. Dengan demikian, observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun yang tidak terencana. Refleksi merupakan kegiatan peneliti untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari tindakannya dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan selanjutnya yang disebut rencana revisi, rencana tindakan, rencana observasi, dan refleksi berikutnya.

Penelitian ini menggunakan teknik non tes dengan alat pengumpul data adalah instrumen berupa lembar observasi proses pembelajaran dosen menggunakan metode kerja kelompok dan lembar observasi aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat aktivitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Psikologi Pendidikan. Analisis data adalah merangkum secara akurat data - data dengan benar. Data yang dianalisis adalah aspek mahasiswa yang terdiri atas aktivitas fisik, mental dan emosional pada saat proses perkuliahan berlangsung

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif (persentase) dengan melihat hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan Psikologi Pendidikan. Rumus penilaian dengan persen sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = nilai yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 N = skor maksimum ideal
 100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2006 : 112).

Pemberian skor pada indikator setiap aspek aktivitas yang diobservasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Aspek aktivitas fisik siswa meliputi : menyimak, mencatat, mengamati, dan bekerja sama dalam kelompok
- b. Aspek aktivitas mental siswa meliputi aktif memecahkan masalah, berpikir, memberikan ide/ggasan, dan aktif bertanya.
- c. Aspek aktivitas emosional meliputi rasa senang /gembira mengikuti pembelajaran, bersungguh-sungguh, menanggapi, dan berani tampil .

Tiap aspek memiliki empat indikator sehingga keseluruhannya ada 12 indikator. Untuk mengetahui prosentase peningkatan aktivitas mahasiswa adalah skor perolehan hasil observasi dibagi skor maksimal, kemudian dikalikan 100%.

Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan yang ditetapkan untuk pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh dosen dalam proses perkuliahan Psikologi Pendidikan menggunakan metode kerja kelompok adalah apabila telah keterlaksanaannya mencapai 81%. Sedangkan kriteria keberhasilan untuk obyek yang diteliti yakni apabila 61 % dari jumlah mahasiswa telah aktif dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dan keaktifannya telah berada pada rentangan 61-80 dengan kategori tinggi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan yang dapat dilihat selama proses perkuliahan berlangsung. Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase setiap aspek aktivitas belajar yang diamati yaitu aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional mengacu pada kisi-kisi yang tampak tabel 3.1 di atas. Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dapat

dikonversikan ke dalam rentangan kategori sebagai berikut :

81 – 100= Sangat Tinggi

61 – 80 = Tinggi

41 – 60 = Cukup

21 – 40 = Rendah

0 – 20 = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi awal penelitian dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga bulan September tahun akademik 2013/2014. Berdasarkan hasil studi awal menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa kelas A Semester III dalam mengikuti perkuliahan Psikologi Pendidikan sangat rendah. Hal ini nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Kelas A Semester III dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan (Base Line)

No	ASPEK AKTIVITAS SISWA	BASE LINE	
		JUMLAH	%
A	Aktivitas Fisik		
1	Menyimak	7	41,18
2	Mencatat	6	35,29
3	Mengamati	7	41,18
4	Bekerja sama dalam kelompok	7	41,18
	Rata-Rata		39,71
B	Aktivitas Mental		
1	Memecahkan masalah	8	47,06
2	Aktif berpikir	6	35,29
3	Memberikan ide/gagasan	8	47,06
4	Mempertanyakan	7	41,18
	Rata-rata B		42,65
C	Aktivitas Emosional		
1	Rasa Senang/ gembira	8	47,06
2	Bersungguh-sungguh	3	17,65
3	Menanggapi	4	23,53
4	Berani tampil	5	29,41
	Rata-rata C		29,41
Total Rata-rata A+B+C : 3			37,26

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa kelas A semester III sangat rendah, yaitu hanya 37,26% dari jumlah mahasiswa yaitu hanya 12 dari 32 orang yang aktif, sementara 62,74 % mahasiswa lainnya yakni 20 dari 32 orang belum aktif. Hasil studi awal (base line) ini menjadi titik

tolak bagi peneliti untuk mengadakan penelitian siklus I

Dalam penelitian siklus I, perencanaan dibuat sebelum penelitian dilaksanakan yaitu meliputi: (1) menyusun satuan Acara Perkuliahan (SAP) (2) membuat instrumen penelitian, (3) menyediakan alat dan media pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A Semester III Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. Subyek penelitian adalah mahasiswa kelas A semester III berjumlah 32 orang. Pelaksanaan tindakan siklus I pada minggu pertama dan kedua bulan Oktober 2013. materi disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yakni materi Psikologi Pendidikan mengenai Tinjauan Psikologis Tentang Belajar.

Pada siklus pertama data yang diperoleh adalah dari hasil observasi keaktifan mahasiswa semester III dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan materi : “Tinjauan Psikologis Tentang Belajar”. dan hasil observasi keterlaksanaan tindakan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan. Hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan meliputi 3 aspek yaitu aspek aktivitas fisik, mental, dan emosional. Sedangkan hasil observasi keterlaksanaan tindakan yang dirancang dalam SAP , terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir..

Pemberian skor pada indikator setiap aspek aktivitas yang diobservasi dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Aspek aktivitas fisik siswa meliputi : menyimak, mencatat, mengamati, dan bekerja sama dalam kelompok ; (2) Aspek aktivitas mental siswa meliputi aktif memecahkan masalah, berpikir, memberikan ide/ggasan, dan aktif bertanya; (3) Aspek aktivitas emosional meliputi rasa senang /gembira mengikuti pembelajaran, bersungguh-sungguh, menanggapi, dan berani tampil .

Tiap aspek memiliki empat indikator sehingga keseluruhannya ada 12 indikator, hasil pembagian skor perolehan mahasiswa dengan skor maksimum dikalikan 100%. Hasil observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan Siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Kelas A Semester III dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan (Siklus 1)

No	Aspek Aktivitas Siswa	Aktivitas Siswa					
		Base line		Siklus I		Peningkatan	
		JML	%	JML	%	JML	%
A Aktivitas Fisik							
1	Menyimak	7	41,18	12	70,59	5	29,41
2	Mencatat	6	35,29	11	64,71	5	29,42
3	Mengamati	7	41,18	10	58,82	3	17,42
4	Bekerja sama	7	41,18	9	52,94	3	11,76
	Rata-Rata		39,71		61,77		22,06
B Aktivitas Mental							
1	Memecahkan masalah	8	47,06	13	76,47	5	29,41
2	Aktif berpikir	6	35,29	11	64,71	5	29,42
3	Memberikan ide/ Gagasan	8	47,06	10	58,82	2	11,71
4	Aktif bertanya	7	41,18	10	58,82	3	17,64
	Rata-rata B		42,65		64,71		22,06
C Aktivitas Emosional							
1	Rasa.senang/gem bira	8	47,06	13	64,71	5	17,65
2	Bersungguh-sunggu	3	17,65	8	35,29	5	17,64
3	Menanggapi	4	23,53	8	41,18	4	17,65
4	Berani tampil	5	29,41	10	47,06	5	17,65
	Rata-rata C		29,41		47,06		17,65
Total							
Rata-rata		37,26		57,85			
A+B+C : 3						20,59	

Tabel 2 di atas adalah hasil observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan Siklus satu dibandingkan dengan penelitian awal (base line). Pada siklus pertama ini aktivitas mahasiswa telah mencapai 57,85% dengan kategori cukup atau sekitar 18 dari 32 mahasiswa telah menunjukkan keaktifan mereka dalam mengikuti kuliah Psikologi Pendidikan, sedangkan 14 siswa atau 42,15% dari keseluruhan mahasiswa belum menunjukkan keaktifan sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Namun demikian jika dibandingkan dengan penelitian awal maka nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan meski masih dalam kategori cukup yaitu dari 37,26% menjadi 57,85%., sehingga peningkatan tersebut mencapai 20,59% .

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan yang dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, disajikan pada tabel .3. berikut ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Tindakan Siklus I

No	Pelaksanaan Tindakan	Skor Maksim	Skor Pert. I	Skor Pert. II	Rata2 Skor	Nilai %
----	----------------------	-------------	--------------	---------------	------------	---------

		al	1			
1	Kegiatan Awal	16	13	15	14	87
2	Kegiatan Inti	40	29	31	30	75
3	Kegiatan Akhir	8	5	6	5,5	69
Total		65	47	52	49,5	77

Pada tabel 3 tampak bahwa keterlaksanaan tindakan siklus 1 telah mencapai 77%. Namun dari segi pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini belum nencapai target yang ditetapkan yakni 81.

Berdasarkan data di atas nampak bahwa terdapat peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan Psikologi Pendidikan pada tiap-tiap aspek dan indikator dibandingkan dengan aktivitas belajar pada *base line*. Namun peningkatan aktivitas mahasiswa pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan yakni 61%, melainkan baru mencapai 57.85%. Hal ini disebabkan karena mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan proses perkuliahan. Penyesusian dimaksud meliputi penyesuaian terhadap metode yang diterapkan yakni metode kerja kelompok, materi yang dibahas yakni mengenai tinjauan psikologis tentang belajar, dan penyesuaian terhadap anggota kelompok. Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa penelitian siklus II perlu dilaksanakan.

Perencanaan penelitian siklus II dirancang dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan penelitian siklus II pada dasarnya sama yaitu (1) Satuan Acara Perkuliahan (SAP), (2) Instrumen penelitian, dan (3) Media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi siklus I disusun perencanaan pembelajaran siklus II dengan materi : “Tinjauan Teoritis Tentang Belajar.” yang dilaksanakan pada minggu keempat bulan Oktober dan minggu pertama bulan November 2013. Dalam siklus II ini data yang diperoleh adalah dari hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan dan ketelaksanaan tindakan oleh dosen pengampu matakuliah. Hasil observasi aktivitas belajar terdiri dari aspek ativitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional, disajikan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Dalam Perkuliahan Psikollogi Pendidikan Siklus II

No	Aspekr Aktivitas Siswa	Aktivitas Siswa					
		Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		JML	%	JML	%	JML	%
A Aktivitas Fisik							
1	Menyimak	12	70,59	15	88,24	3	17,65
2	Mencatat	11	64,71	13	76,47	2	11,76
3	Mengamati	10	58,82	13	76,47	3	17,65
4	Bekerja sama	9	52,94	11	64,71	2	11,77
Rata-Rata		61,77		76,47		14,7	
B Aktivitas Mental							
1	Memecahkan masalah	13	76,47	15	88,24	2	11,77
2	Aktif berpikir	11	64,71	14	82,35	3	17,64
3	Memberikan ide/gagasan	10	58,82	11	64,71	1	5,89
4	Aktif bertanya	10	58,82	12	70,59	2	11,77
Rata-rata B		64,71		76,47		11,76	
C Aktivitas Emosional							0
1	Rasa senang/dembira mengikuti pembelajaran	13	64,71	15	88,24	2	23,53
2	Bersungguh-sunggu	8	35,29	9	52,94	1	17,65
3	Menanggapi	8	41,18	9	52,94	1	11,76
4	Berani tampil	10	47,06	12	70,59	2	23,53
Rata-rata C		47,06		66,18		19,12	
Total Rata-rata		57,85		73,04		15,19	
A+B+C : 3						15,19	

Tabel 4 hasil observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan siklus II diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan sebesar 15,19% dari siklus I ke siklus II. Aktivitas mahasiswa pada siklus II telah mencapai 73,04 sehingga telah melampaui kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 61 ke atas.

Sementara hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II juga telah mencapai kualifikasi sangat tinggi yakni 94%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Keterlaksanaan Tindakan Siklus II

No	Pelaksanaan Tindakan	Skor Maksimal	Skor Pert. 1	Skor Pert. II	Rata2 Skor	Nilai %
1	Kegiatan Awal	16	16	16	16	100%
2	Kegiatan Inti	40	32	33	32,5	81%
3	Kegiatan Akhir	8	8	8	8	100%
Total		65	56	57	56,5	94%

Pada tabel 4 tampak bahwa aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan pada tiap-tiap aspek dan indikator siklus II telah melampaui kriteria yang ditetapkan. Aktivitas mahasiswa telah mencapai 73,04% dari jumlah siswa atau sekitar 24

dari 32 orang mahasiswa telah mencapai kriteria keaktifan yakni 61 ke atas. Tabel.5 hasil observasi terhadap keterlaksanaan tindakan yang mengacu pada SAP menunjukkan bahwa pada siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan yang diharapkan yakni 81%. Sementara hasil tindakan siklus II mencapai 94%, sehingga penelitian dihentikan karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah aktivitas mahasiswa STKIP Melawi Prodi PGSD kelas A semester III Tahun Akademik 2013/2014, dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan. Permasalahan ini diangkat mengacu pada penelitian awal yang menunjukkan bahwa dalam mengikuti perkuliahan pada umumnya hanya sekitar 37,26% dari jumlah mahasiswa di masing-masing kelas yang aktif atau memiliki aktivitas tinggi dalam proses perkuliahan, sementara 62,74 % lainnya belum. Hasil studi awal (base line) tersebut menjadi titik tolak bagi peneliti untuk mengadakan penelitian

Pada siklus I aktivitas mahasiswa telah mencapai 57,85% dengan kategori cukup. Jika dilihat dari masing-masing aspek yang diobservasi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Aktivitas Fisik

Peningkatan aktivitas mahasiswa pada aspek fisik sebesar 22,06%, yaitu dari 39,71% pada penelitian awal (base line) menjadi 61,77 pada siklus I. Aspek aktivitas fisik meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Aktivitas menyimak dari 41,18 menjadi 70,59, mengalami peningkatan sebesar 29,41%, (2) Aktivitas mencatat dari 35,29 menjadi 64,71, mengalami peningkatan sebesar 29,42%, (3) Aktivitas mengamati dari 41,18 menjadi 58,82%, mengalami peningkatan sebesar 17,42%, dan (4) bekerjasama dalam kelompok dari 41,18% menjadi 52,94% mengalami peningkatan 11,76%.

2. Aspek Aktivitas Mental

Rata-rata peningkatan aktivitas mahasiswa pada aspek mental sebesar 22,06%, yaitu dari 42,65 pada

penelitian awal (base line) menjadi 64,71 pada siklus I. Aspek aktivitas mental meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Aktivitas memecahkan masalah dari 47,06 menjadi 76,47, mengalami peningkatan 29,41%, (2) Aktivitas berpikir dari 35,94 menjadi 64,71 mengalami peningkatan sebesar 29,42%, (3) Aktivitas memberikan ide/gagasan dari 47,06 menjadi 58,82 mengalami peningkatan sebesar 11,71%, dan (4) Aktivitas bertanya dari 41,18 menjadi 58,82 mengalami peningkatan 17,64%.

3. Aspek Aktivitas Emosional

Pada aspek emosional peningkatan aktivitas mahasiswa sebesar 17,65%, yaitu dari 29,41 pada penelitian awal (base line) menjadi 47,06 pada siklus I. Aspek aktivitas mental meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Rasa senang/gembira dari 47,06 menjadi 64,71, mengalami peningkatan 17,65%, (2) Sikap bersungguh-sungguh dari 17,65 menjadi 35,29 mengalami peningkatan sebesar 17,64%, (3) Menanggapi dari 23,53 menjadi 41,18 mengalami peningkatan sebesar 17,65%, dan (4) Berani tampil dari 29,41 menjadi 47,06 mengalami peningkatan 17,65%.

Pada siklus II aktivitas siswa telah mencapai 73,04% dari jumlah siswa, sehingga ada peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 15,19%. Hasil penelitian siklus II ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan materi "Tinjauan Teoritis Tentang Belajar" mencapai kualifikasi tinggi yakni 73,05%. Jika dilihat dari masing-masing aspek yang diobservasi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Aktivitas Fisik

Peningkatan aktivitas mahasiswa pada aspek fisik sebesar 14,7%, yaitu dari 61,77 pada Siklus I menjadi 76,47 pada siklus II. Aspek aktivitas fisik meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Aktivitas menyimak dari 70,59 menjadi 88,24 mengalami peningkatan 17,65%, (2) Aktivitas mencatat dari 64,71 menjadi 76,47, mengalami peningkatan sebesar 11,76%, (3) Aktivitas mengamati dari 58,82 menjadi 76,47, mengalami peningkatan sebesar 17,65%, dan (4)

bekerjasama dalam kelompok dari 52,94 menjadi 64,71, mengalami peningkatan 11,77%.

2. Aspek Aktivitas Mental

Peningkatan aktivitas mahasiswa pada aspek mental sebesar 11,77%, yaitu dari 67,71 pada siklus I menjadi 76,47 pada siklus II. Aspek aktivitas mental meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Aktivitas memecahkan masalah dari 76,47 menjadi 88,24, mengalami peningkatan 11,77%, (2) Aktivas berpikir dari 64,71 menjadi 82,35 mengalami peningkatan sebesar 17,64%, (3) Aktivitas memberikan ide/gagasan dari 58,82 menjadi 64,71 mengalami peningkatan sebesar 5,89%, dan (4) Aktivas bertanya dari 58,82 menjadi 70,59 mengalami peningkatan 11,77%.

3. Aspek Aktivitas Emosioal

Rata-rata peningkatan aktivitas mahasiswa pada aspek emosional sebesar 19,12%, yaitu dari 47,06 pada siklus I menjadi 66,18 pada siklus II. Aspek aktivitas emosioal meliputi 4 indikator semuanya mengalami peningkatan yaitu (1) Rasa senang/gembira dari 64,71 menjadi 88,24, mengalami peningkatan 23,53%, (2) Bersungguh-sungguh dari 35,29 menjadi 52,95, mengalami peningkatan sebesar 17,64%, (3) Menanggapi dari 41,18 menjadi 52,94 mengalami peningkatan sebesar 11,76%, dan (4) Berani tampil dari 47,06 menjadi 66,18 mengalami peningkatan 19,12%.

Hasil observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam kuliah Psikologi Pendidikan pada penelitian awal (base line), siklus I, siklus dan siklus II, nampak adanya peningkatan aktivitas belajar mahasiswa. Peningkatan tersebut bertitik tolak dari penelitian awal yang menunjuk pada angka 37,26, hasil penelitian siklus II meningkat menjadi 57,85%, dan penelitian siklus II mencapai 73,04%. Hasil penelitian setiap siklus tersebut disajikan pada tabel 4.6. Selanjutnya hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, dan II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan yakni dari 77 siklus I menjadi 94 siklus II yang disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Dalam Perkuliahan Psikologi Pendidikan pada Penelitian awal (Base line), Siklus I, dan II

No	Dimensi Aktivitas Siswa	Base Line	Siklus I	Siklus II
A Aktivitas Fisik				
1	Menyimak	41,18	70,59	88,24
2	Mencatat	35,29	64,71	76,47
3	Mengamati	41,18	58,82	76,47
4	Kerja sama dalam kelompok	41,18	52,94	64,71
	Rata-Rata	39,71	61,77	76,47
B Aktivitas Mental				
1	Memecahkan masalah	47,06	76,47	88,24
2	Aktif berpikir	35,29	64,71	82,35
3	Memberikan ide/ggsan	47,06	58,82	64,71
4	Aktif bertanya	41,18	58,82	70,59
	Rata-Rata	42,65	64,71	76,47
C Aktivitas Emosional				
1	Senang/Gembira	47,06	64,71	88,24
2	Kesungguhan	17,65	35,29	52,94
3	Menanggapi	23,53	41,18	52,94
4	Berani	29,41	47,06	70,59
	Rata-Rata	29,41	47,06	66,18
Total Rerata		37,26	57,85	73,04

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan pada penelitian awal (base line), siklus I dan II pada tabel .6 di atas.. Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Terdapat peningkatan aktivitas fisik siswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dari base line ke siklus I sebesar 22,06%, dari siklus I ke siklus II sebesar 14,70%. Peningkatan tersebut merupakan selisih antar masing-masing siklus, yaitu base line (39.71) kualifikasi rendah, Siklus I (61,77), kualifikasi cukup dan siklus II (76,47) kualifikasi tinggi.
- b. Terdapat peningkatan aktivitas mental mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dari base line ke siklus I sebesar 22,06%, dari siklus I ke siklus II sebesar 11,76%. Peningkatan tersebut merupakan selisih antar masing-masing siklus, yaitu base line (42,65) kualifikasi kurang, siklus I (64,71), kualifikasi cukup dan siklus II (76,47) kualifikasi tinggi
- c. Terdapat peningkatan aktivitas emosional mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dari base line ke siklus I sebesar 17,65%, dari siklus I ke siklus II sebesar 19,12%. Peningkatan tersebut merupakan selisih antar masing-masing siklus, yaitu base line (29.41) kualifikasi rendah, Siklus I (47,06)

kualifikasi cukup, dan siklus II (66,18) kualifikasi tinggi.

- d. Rata-rata peningkatan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dari base line ke siklus I sebesar 20,59%, dari siklus I ke siklus II sebesar 15,19%. Peningkatan tersebut merupakan selisih antar masing-masing siklus, yaitu base line (37,26) kualifikasi rendah, Siklus I (57,85) kualifikasi cukup, dan siklus II (73,04) dengan kualifikasi tinggi

Rekapitulasi peningkatan hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan tampak pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Pelaksanaan Tindakan Siklus I, dan II

No	Pelaksanaan Tindakan	Siklus I	Siklus II	Skor Maksimal
1	Kegiatan Awal	87	100	100
2	Kegiatan Inti	75	81	100
3	Kegiatan Akhir	69	100	100
	Rata-Rata	77%	94%	100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, tentang peningkatan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dengan metode kerja kelompok pada mahasiswa STKIP Melawi Prodi PGSD semester III kelas A secara singkat dikemukakan bahwa aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan dengan menggunakan metode kerja kelompok pada mahasiswa Semester III kelas A dari base line 37,26% ke siklus II 73,04% mengalami peningkatan sebesar 35,78% kategori cukup. Aktivitas fisik mahasiswa dari base line 39,71% ke siklus II sebesar 76,47% peningkatannya sebesar 36,76% kategori cukup. Aktivitas mental mahasiswa dari base line sebesar 42,65 ke siklus II 76,47% peningkatannya sebesar 33,82% kategori cukup. Aktivitas emosional mahasiswa dari base line sebesar 29,41 ke siklus II 66,18% meningkat sebesar 36,77% kategori cukup.

Dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, melalui penelitian tindakan kelas (PTK), proses pembelajaran

dosen dengan metode kerja kelompok dapat ditingkatkan. *Kedua*, aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan dapat ditingkatkan dengan metode kerja kelompok pada mahasiswa semester III prodi PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto. 2004. *Sains SD Jilid 4 Untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Khair, H. 2010. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IIB Dengan Menggunakan Media Elektronik SD Negeri Langensari Yogyakarta*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarni. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.